

BAB III

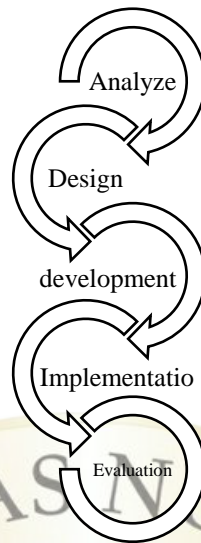
METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah Model ADDIE yang merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Model ini disusun secara berurutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelajar. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: 1) analisis, berupa kebutuhan peserta didik dan lain-lain, 2) perancangan, berupa rumusan kompetensi dan strategi, 3) pengembangan, berupa materi ajar, asesmen dan seterusnya 4) implementasi, berupa tatap muka, asesmen dan seterusnya dan 5) evaluasi, terhadap program pembelajaran perbaikan.²¹

Menurut Gumanti Model ADDIE adalah model desain pembelajaran yang bersifat generic. Berikut ini gambar langkah-langkah penerapan pengembangan R&D dengan model ADDIE;

²¹ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*, (Halaqa, Islamic Journal, Volume 3, Nomor 1, Juni 2019):35



Bagan 1. langkah-langkah penerapan pengebanagan R&D dengan model ADDIE.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan secara bertahap pada bulan Agustus 2022 untuk observasi dan selanjutnya dilakukan pada bulan Desember 2022-Februari 2023 dalam hal ini meliputi tahap perencanaan, penelitian (uji validasi ahli materi, ahli media, dan uji keterbacaan serta implementasi), dan pelaporan.

2. Tempat

Penelitian dilakukan terhadap peserta didik kelas VII LIPS (Language Intensive Programs of SMP Nuruljadid) wilayah Az-zainiyah Pondok Pesantren Nuruljadid Piton Probolinggo.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan media ini yakni menggunakan beberapa prosedural yang mana terbagi menjadi lima tahap:

1. Analyze

Tahap analisis ini memiliki beberapa sub fase, menurut Branch (2009) menyebutkan prosedur umum yang terkait dengan fase analisis adalah sebagai berikut:²²

a. Mengidentifikasi karakter siswa

Karakter siswa dalam penggunaan produk diperoleh melalui penyebaran angket kebutuhan siswa guna mengetahui sifat atau karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menjadi dasar dalam pembuatan media.

b. Analisis materi

Analisis yang dilakukan dengan cara memilih materi kosakata bahasa arab yang akan digunakan dengan media pembelajaran, serta menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa setelah mempelajari pokok bahasan. Analisis materi ini didapat dengan observasi mendalam ditempat penelitian.

²² R.M Branch, *Instructional Design The ADDIE Approach*, (New York, Bussines Media, 2009):29

2. Design

Tahapan perancangan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menentukan konsep desain produk awal menggunakan media. Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah pengeumpulan informasi yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Informasi yang bersifat kualitatif yang meliputi kurikulum, silabus, durasi jam belajar, serta ketersediaan teori. Informasi ini didapat dengan cara wawancara pada pihak guru yang terkait.
- b. Informasi yang bersifat kuantitatif yang didapat dari hasil kuisioner siswa dan guru.

3. Development

Tahap pengembangan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar serta memvalidasi bahan ajar yang telah dirancang. Selanjutnya, akan dihasilkan produk yang akan digunakan untuk tahap implementasi.

Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan yaitu:

- a. Membuat media

Peneliti membuat media yang melalui media *Word wall*.

Isi media yang disesuaikan dengan informasi yang telah dapat di tahapan desain sebelumnya.

- b. Validasi

Validasi merupakan suatu proses kegiatan yang menilai apakah rancangan produk bahan ajar yang menggunakan

media *word wall* secara rasional akan lebih efektif dari media pembelajaran biasa atau tidak. Dapat dikatakan rasional, karena validasi ini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum berupa fakta lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan validasi dari beberapa pakar atau ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang. Proses validasi ini dinilai oleh setiap validator menilai desain tersebut, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.²³

Validasi ini bertujuan untuk melihat apakah media yang dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan. Instrumen yang digunakan untuk validasi yaitu lembar validasi desain media dan lembar validasi materi. Validator ahli pada penelitian ini terdiri dari dua dosen program studi pendidikan bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Jadid Probolinggo. Validator ahli ini dibagi menjadi 2 antara lain: validator ahli media untuk memvalidasi desain media dan validator ahli materi untuk memvalidasi kesesuaian materi.

Kegiatan validasi dilakukan di Universitas Nurul Jadid Probolinggo, hasil validasi desain dan kesesuaian isi materi pembelajaran kosakata dengan menggunakan media *Word wall* selanjutnya dianalisis dan digunakan untuk

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013), 302

memperbaiki kekurangan sehingga pembelajaran kosakata yang dihasilkan layak digunakan dalam pembelajaran.

c. Revisi

Setelah dilakukan penilaian validasi oleh validator, maka media pembelajaran akan direvisi sesuai dengan catatan dari para validator. Pada tahap ini merupakan tahap perbaikan media yang akan disampaikan, setelah ada perbaikan, maka media akan siap diuji cobakan. Bahan ajar kosakata menggunakan media *word wall* hendaknya selalu dinilai kekurangannya sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini dan yang akan datang. Bahan ajar hasil revisi merupakan produk jadi yang telah siap untuk dilakukan pengujian terhadap keefektifan oleh siswa dan guru.

4. Implementation

Implementasi merupakan penerapan yang bertujuan untuk menerapkan produk yang telah dikembangkan agar peserta didik dapat melakukan kegiatan kerja lapangan serta untuk dapat memahami siswa dengan cara mengamati langsung yang ada dalam teori. Setelah dilakukan pengujian pada produk pengembangan berhasil maka dilanjutkan produk akan diterapkan dalam kondisi yang nyata.

5. Evaluation

Tahap ini bertujuan untuk menilai suatu kualitas media. Langkah-langkah yang dilakukan tahap evaluasi sebagai berikut:

a. Menentukan kriteria evaluasi

Tahap ini memiliki tujuan untuk menentukan kriteria-kriteria penilaian yang akan digunakan untuk menilai kualitas media yang dikembangkan berdasarkan hasil observasi validasi dan keterbacaan media.

b. Memilih alat evaluasi

Kriteria yang telah ditetapkan selanjutnya disusun menjadi instrumen evaluasi untuk digunakan mengevaluasi produk yang telah dikembangkan.

c. Melakukan evaluasi

Evaluasi produk yang telah dikembangkan dengan melakukan analisis data.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, lembaga dan lain sebagainya. Karena dari apa yang menjadi objek atau tujuan penelitian belum tentu sefakta jika tidak dipelajari atau dilihat dari tempatnya. Observasi dilakukan sebelum peneliti mengembangkan produknya, karena sebelumnya peneliti harus mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Permasalahan yang timbul dari hasil

observasi digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Interview (wawancara)

Widoyoko mengemukakan wawancara sebagai suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang di interview (*interview*) dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.²⁴

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran *word wall* di LIPS (Language Intensive Programs of SMP NurulJadid). Data hasil wawancara dianalisis untuk mengetahui kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang dirancang. Adapun kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam analisis kebutuhan yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kisi-kisi wawancara

Aspek	Indikator	Nomor item
Media Pembelajaran <i>Word wall</i>	Bagaimana pemahaman siswa dalam memahami penguasaan kosakata bahasa arab melalui media pembelajaran <i>word wall</i>	1
	Ketersediaan fasilitas dalam menggunakan media pembelajaran <i>word wall</i>	2
	Penggunaan media pembelajaran <i>word wall</i> di dalam kelas pada penguasaan kosakata bahasa arab	3
	Pengembangan yang pernah digunakan dalam penguasaan kosakata bahasa arab melalui media pembelajaran <i>word wall</i>	4

²⁴ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012), 40

Siswa	Responden terhadap media pembelajaran <i>word wall</i> dalam penguasaan kosakata bahasa arab	5
	Macam materi bahasa arab	6
	Kesulitan materi yang dihadapi	7
	Solusi yang diambil	8
	Perlunya dalam penguasaan kosakata bahasa arab menggunakan media pembelajaran <i>word wall</i>	9

3. Kuosioner (angket)

Arifin berpendapat bahwa kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.²⁵

Berikut ini adalah lembar angket yang diberikan kepada siswa.

Tabel 2.2 lembaran angket yang akan di berikan pada siswa

A. Minat		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang belajar kosakata bahasa Arab (maharah kalam) dengan menggunakan media pembelajaran <i>word wall</i>				
2	Saya merasa pembelajaran kosakata bahasa Arab lebih menyenangkan ketika menggunakan media pembelajaran <i>word wall</i>				
3	Saya merasa tertarik belajar kosakata bahasa Arab menggunakan media pembelajaran <i>word wall</i>				
4	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran <i>word wall</i> terutama di materi kata sifat				
5	Saya dapat memusatkan perhatian saya terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab secara intensif				
6	Saya dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran kosakata bahasa arab ketika menggunakan media pembelajaran <i>word wall</i>				
7	Saya lebih senang setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>word wall</i>				

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : metode & paradigma Baru*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar:2013), 33

Total skor item A				
B. Tampilan				
1	Saya tertarik dengan tampilan media pembelajaran <i>word wall</i> ketika belajar kosakata bahasa Arab			
2	Saya tertarik dengan background pada tampilan media pembelajaran <i>word wall</i>			
3	Saya dapat melihat dengan jelas muradat yang ada di media pembelajaran <i>word wall</i>			
4	Saya tertarik dengan gambar-gambar yang ada di tampilan media pembelajaran <i>word wall</i>			
5	Saya tertarik dengan bentuk tulisan dan juga warna tulisan pada media pembelajaran <i>word wall</i>			
Total skor item B				
C. BAHASA				
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi yang ada pada media pembelajaran <i>word wall</i>			
2	Saya rasa penggunaan bahasa sudah tepat sesuai dengan EYD			
3	Saya merasa penggunaan kata pada kalimat mudah dipahami			
4	Saya merasa gaya penggunaan bahasa yang digunakan sesuai dengan pencapaian usia anak-anak SLTP			
5	Saya merasa bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami			
Total skor item C				
Jumlah seluruh skor: Total A + Total B + Total C				
Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah seluruh skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh item}}$				
Jumlah seluruh item – 26				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penduan penilaian berdasarkan pada empat aspek yaitu aspek konten atau isi, aspek tampilan, aspek bahasa dan aspek penggunaan atau penyajian. Hasil penjumlahan setiap aspek tersebut kemudian direrata untuk mendapatkan skor akhir.

4. Validasi ahli

Validasi ini digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran menurut para ahli. instrumen tersebut diajabarkan pada tabel 3.3 yaitu lembar validasi oleh ahli sebagai berikut.

**Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Media Pembelajaran
Oleh Ahli Media**

NO	Aspek yang dinilai	HASIL PENELAHAN DAN SKOR				Komentar
		1	2	3	4	
Aspek konten atau isi						
1	media berisi seluruh kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa					
2	Media memuat materi dan gambar yang mampu mendukung dan memperdalam pengetahuan siswa					
3	Media memuat materi yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai pada materi					
4	Media mendorong siswa untuk bekerja sama					
5	Media menumbuhkan minat belajar siswa					
6	Media menumbuhkan antusias belajara siswa					
7	Media memfasilitasi siswa untuk melakukan evaluasi					
8	Media memfasilitasi siswa untuk refleksi					
Total skor aspek konten atau isi						
Aspek Tampilan						
1	Kesesuaian warna pada <i>background</i> dengan warna tulisan					
2	Ketepatan pemilihan ukuran tulisan					
3	Kemenarikan penggunaan gambar					
4	Kemenarikan ukuran gambar					
5	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran					
6	Kejelasan gambar					

7	Ketepatan penempatan gambar					
8	Keterbacaan teks					
9	Kesesuaian pemilihan dengan simbol					
10	Tata letak keseluruhan konten mampu saling mendukung dalam satu kesatuan					
Total skor aspek konten atau isi						
Aspek Bahasa						
1	Ketepatan penggunaan bahasa berdasarkan EYD					
2	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa					
3	Penggunaan kata pada kalimat mudah dipahami siswa					
4	Bahasa dalam petunjuk penggunaan mudah dipahami					
5	Menggunakan gaya bahasa anak-anak					
Total skor aspek konten atau isi						
Aspek penggunaan dan penyajian						
1	Petunjuk penggunaan disajikan dengan jelas					
2	Media mudah dipahami dan digunakan					
3	Kejelasan penggunaan kertas untuk penulisan kosakata					
4	Ketepatan penggunaan font huruf					

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat disimpulkan bahwa acuan validasi oleh ahli didasarkan pada empat aspek yaitu konten atau isi, aspek tampilan, aspek bahasa dan aspek penggunaan dan penyajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Apabila metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian untuk menemukan potensi dan masalah yang menggunakan metode kualitatif, maka analisis datanya akan

menggunakan analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman mengatakan dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus.²⁶ Maksudnya dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam penjelasan dan menyampaikan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.

Data kualitatif berupa komentar yang dikemukakan oleh dua validator media pembelajaran *word wall* dan dua orang guru kelas diprogram LIPS, selain data kualitatif juga diperoleh dari hasil kuesioner respon siswa. Data kemudian dianalisis sebagai dasar memperbaiki kelayakan produk media pembelajaran yang dihasilkan.

2. Data Kuantitatif

Data berupa skor yang diperoleh dari penilaian validator ahli yaitu dua pakar media pembelajaran *word wall* dan dua guru kelas di program LIPS ditambah dengan skor rerata kuesioner validasi siswa. Data yang dianalisis digunakan sebagai dasar penilaian kuesioner yang kemudian diubah ke data kualitatif. Widoyoko menyatakan bahwa, langkah awal yang dilakukan untuk menghitung rata-rata dari hasil instrumen yang diperoleh adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut²⁷

$$\text{Rata-rata: } \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh item}}$$

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta CV, 2013):321

²⁷ *Ibid*, 144

Adapun aturan pemberian skordan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Skor pernyataan yang negatif kebalikan dan pernyataan yang positif.
- b. Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan (gradasi skor dalam rubik).
- c. Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval.
- d. Jumlah kelas interval = skal ahasil penilaian. Artinya jika penilaian menggunakan skala 4, hasil penilaian diklasifikasikan menjadi 4 kelas interval. Klasifikasi penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala 4 yaitu: sangat baik (SB), baik (B), cukup (C) dan kurang (K). Hasil skor perhitungan masing-masing validasi dan kuisioner yang telah diperoleh akan dicari rearat skor perolehannya.

Kemudian data kuantitatif yang diperoleh dikonversikan menjadi data kualitatif dengan berpedoman pada klasifikasi skala empat yang dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 2.4 Klasifikasi skala 4

Skor Akhir	Klasifikasi
3,25 – 4,00	Sangat Baik (SB)
2,50 – 3,25	Baik (B)
1,75 – 2,50	Cukup (C)
1,00 -1,75	Kurang (K)

Keterangan :

Skor tertinggi : 4 Skor Terendah :1

Jarak interval (J_i) = $(4-1)/4 = 0,7$

Penentuan jarak interval (J_i) diperoleh dengan rumus:

$$J_i = (t - r) / J_k$$

Keterangan:

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

J_k = jumlah kelas interval

